

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian sangat penting untuk diperhatikan oleh peneliti, karena ini menentukan bagaimana data harus dianalisis serta bagaimana hasilnya diinterpretasikan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang penulis kemukakan dalam rancangan penelitian yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.<sup>2</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh otoriter.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>3</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah komitmen belajar siswa.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :

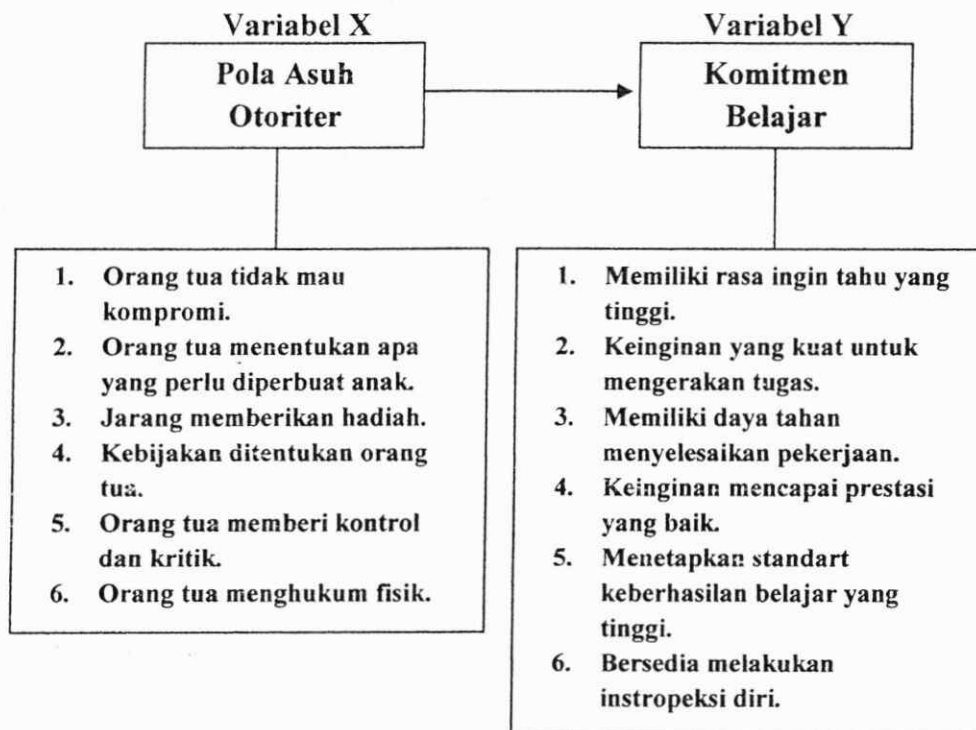
---

<sup>1</sup> S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 9.

<sup>2</sup> Nanang Martono, *Penelitian Kuantitatif* ( Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), 57.

<sup>3</sup> Ibid, 57.

Gambar 2 :  
Kerangka Pemikiran



## B. Populasi dan Sampel

Sebelum melangkah pada praktek penelitian terlebih dahulu penulis mengemukakan beberapa komponen yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut adalah populasi dan sampel.

### 1. Populasi

Pendapat Hadari Nawawi dalam buku S.Margono, yang dikutip oleh

Nurul Zuriyah mengatakan bahwa,

Populasi adalah “Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2006),116.

Dalam penelitian kuantitatif, penentuan populasi merupakan langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngadiluwih.

## 2. Sampel (Sampling)

Menurut Nurul Zuriyah, sampel merupakan “Bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.<sup>6</sup> Adapun sampel menurut Beni Ahmad Saebani yaitu “bagian kecil dari populasi”.<sup>7</sup> Menurut Sugiyono sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>8</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik sampel bertujuan (*Purposive Sampling*), sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Berdasarkan kutipan di atas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 109 siswa yang di ambil dari kelas VIII E, VIII F dan VIII I.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta, 2009), 55

<sup>6</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*, 119.

<sup>7</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2008), 165.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 118.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), 102.

Peneliti mengambil sampel dari kelas tersebut karena beberapa pertimbangan diantaranya dengan tujuan lebih memudahkan peneliti dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan angket karena kelas VIII E, VIII F dan VIII I diketahui merupakan kelas favorit.

### C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Metode Angket (kuisioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua angket, yaitu untuk mengetahui tingkat pola asuh otoriter orang tua dan untuk mengetahui komitmen belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngadiluwih. Dengan metode ini nantinya akan memperoleh data mengenai tinggi rendahnya pola asuh otoriter orang tua dan untuk mengetahui tinggi rendahnya komitmen belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Ngadiluwih.

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun

---

<sup>10</sup> "Pengertian Definisi Angket", <http://mediainformasill.blogspot.com/2012/04/pengertian-definisi-angket.html>. Diakses tanggal 9 November 2012. Pukul :16.10

<sup>11</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, 191.



secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi : Daftar guru dan siswa, Visi dan misi sekolah, Struktur organisasi dan semua jenis data yang bersifat dokumenter.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.<sup>13</sup> Adapun jenis instrumen yang dipakaidalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner) untuk mengetahui pola asuh otoriter

Angket (kuesioner) adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban yang berkaitan dengan penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat pola asuh otoriter orang tua di SMP Negeri 1 Ngadiluwih. Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Ngadiluwih.

2. Angket (kuesioner) untuk mengetahui komitmen belajar siswa

Angket (kuesioner) adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban yang berkaitan dengan penelitian yaitu untuk mengetahui komitmen belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngadiluwih.

---

<sup>12</sup> Ibid, 191.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta,1990),134.

Instrumen ini ditujukan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngadiluwih.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>14</sup>

Responden yang terpilih menjadi sampel penelitian memberikan jawaban atas pernyataan yang sudah diberikan yaitu dengan memberi tanda silang (X) atas jawaban yang di pilih dan sesuai dengan keadaan yang di alami bukan yang seharusnya dilakukan. Setiap item pernyataan di berikan 5 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, agak sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai.

Pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori yaitu favourabel (pernyataan positif) dan unfavourabel (pernyataan negatif). Untuk pernyataan favourabel akan diberikan skor sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai      diberi bobot = 5
- b. Sesuai              diberi bobot = 4
- c. Agak Sesuai        diberi bobot = 3
- d. Kurang Sesuai     diberi bobot = 2
- e. Tidak Sesuai        diberi bobot = 1

---

<sup>14</sup> Ibid, 137.

Sedangkan untuk pernyataan unfavourabel akan diberikan skor sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai      diberi bobot = 1
- b. Sesuai              diberi bobot = 2
- c. Agak Sesuai        diberi bobot = 3
- d. Kurang Sesuai     diberi bobot = 4
- e. Tidak Sesuai        diberi bobot = 5<sup>15</sup>

**Tabel 1 :**  
**Blue Print Angket Pola Asuh Otoriter**

Variabel	Indikator	Item		
		Favourabel	Unfavourabel	Jumlah
Pola Asuh Otoriter	1. Orang tua tidak mau kompromi	1,3,4,7	24,28,32,42	8
	2. Orang tua menentukan apa yang perlu diperbuat oleh anak.	8,10,13	2,35,37	6
	3. Orang tua tidak atau jarang memberikan hadiah.	16,18,21,23	5,26,29,38	8
	4. Kebijakan ditentukan oleh orangtua .	25,27,30	9,14,19	6
	5. Orang tua selalu memberikan kontrol dan kritik.	31,33	6,22	4
	6. Orang tua memberikan hukuman fisik.	34,36,39,40,41	11,12,15,17,20	10
	<b>JUMLAH</b>	<b>21</b>	<b>21</b>	<b>42</b>

<sup>15</sup> Supiati Astutik, "Hubungan Antara Pemberian Motivasi Belajar dari Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MI Al Miftahiyah Purwodadi Ringinrejo Kediri Tahun Ajaran 2010/2011". *Skripsi*, Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Kediri Tahun 2011, 50.

**Tabel 2 :**  
**Blue Print Angket Komitmen Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Item		
		Favourabel	Unfavourabel	Jumlah
Komitmen Belajar Siswa	1. Memiliki rasa ingin tahu tinggi pada bidang yang ditekuni.	1,3,5	40,42,44	6
	2. Keinginan yang kuat pada diri sendiri untuk selalu tekun mengerjakan tugas dari sekolah.	7,9,11,13,15	18,20,22,24,26	10
	3. Keinginan yang kuat pada diri sendiri untuk memiliki daya tahan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tidak peduli terhadap halangan yang muncul.	17,19,21,23,25,27	28,30,32,34,36,38	12
	4. Keinginan yang kuat pada diri sendiri untuk mencapai prestasi yang baik.	29,31,33,35,37	8,10,12,14,16	10
	5. Keinginan yang kuat pada diri sendiri untuk menetapkan standart keberhasilan belajar yang tinggi.	39,41,43	2,4,6	6
	6. Keinginan yang kuat untuk selalu bersedia melakukan introspeksi diri dan menerima kritik dari orang lain.	45,47,49	46,48,50	6
	<b>JUMLAH</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>50</b>

### 3. Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan beberapa data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi :

#### 1. Identitas sekolah



2. Sejarah sekolah
3. Daftar guru
4. Visi dan misi sekolah
5. Struktur organisasi
6. Jumlah siswa
7. Sarana dan prasarana

Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Setelah datanya terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data disebut juga dengan pengelolaan data, analisis data adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.<sup>16</sup> Analisis data ini dimaksudkan untuk mengkaji data dalam hubungannya dengan keperluan pengujian hipotesis penelitian dan di interpretasikan dengan menggunakan statistik inferensial yaitu “statistik yang digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis dan untuk membuat generalisasi”.<sup>17</sup>

Adapun langkah – langkah dalam analisis data adalah :

1. Persiapan

---

<sup>16</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 29.

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001), 76-77.

Kegiatan dalam persiapan ini adalah :

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
2. Mengecek kelengkapan data yang diterima.
3. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus di drop.<sup>18</sup>

## 2. Tabulasi Data

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel yang telah di buat. Tabulasi dalam penelitian ini di lakukan dengan cara:

1. pemberian skor (skoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor yang terdapat dalam angket sesuai dengan pedoman skoring yang terdapat dalam tabel I (pedoman skoring data).
  2. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
  3. Mengubah jenis data disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang akan digunakan.
  4. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.<sup>19</sup>
- ## 3. Uji validitas dan reliabelitas data
- a. Uji validitas data

Suatu instrumen penelitian baru dapat di pergunakan dalam penelitian jika telah dinyatakan valid. Validitas ialah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa

---

<sup>18</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 204.

<sup>19</sup> Ibid, 205.

yang perlu diukur".<sup>20</sup> Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.<sup>21</sup> Uji validitas bertujuan untuk menguji akurasi data yang dihasilkan sehingga terdapat kesesuaian antara alat ukur dan subjek yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing pernyataan atau pertanyaan dari semua responden dengan skor total semua pernyataan atau pertanyaan semua dari responden. Untuk mengukur validitas skala digunakan teknik *Product Moment* dari Karl Person dengan rumus.<sup>22</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" antara x dan y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dan y

$\sum y$  = Jumlah dari skor y

$\sum x$  = Jumlah dari skor x

N : Jumlah sampel.<sup>23</sup>

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan program SPSS 18.0. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid

<sup>20</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, 8.

<sup>21</sup> Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 247

<sup>22</sup> Teguh W. *Cara Mudah Melakukan Analisa Statistik dengan SPSS : Studi Kasus, Pembahasan dan Teknik Membaca Output* (Yogyakarta: Gava Media, 2008), 17.

<sup>23</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), 180.

digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N$  jumlah sampel yang diambil. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus. Berdasarkan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 109$  dan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5% didapatkan nilai  $r$  ( $\alpha:n-2$ ) yakni  $r_{0,05:107} = 0,195$ , sehingga item dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq 0,195$ .

b. Uji Reliabilitas data

Persyaratan lain yang perlu dipenuhi oleh suatu instrumen adalah reliabilitas. Reliabilitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.<sup>24</sup> Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian oleh instrumen tersebut konsisten, memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti berpedoman pada hasil *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mengukur apakah item angket tersebut reliabel atau tidak dengan cara membandingkan nilai *alpha* (*cronbach's alpha*) setelah item yang tidak valid dihapus dengan nilai *alpha* 0,60. Jika nilai *alpha* (*cronbach's alpha*)  $\geq 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika nilai *alpha* (*cronbach's alpha*)  $\leq 0,60$  maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel dan harus diperbaiki lagi.

<sup>24</sup> Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCEL*, 13.



#### 4. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi dan varians.

#### 5. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorof smirnov

Uji normalitas data dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya sampel penelitian. Selain itu uji normalitas juga dipergunakan untuk menentukan statistik parametik atau statistik non parametik yang digunakan untuk menguji hipotesis data. Untuk mengetahui data normal atau tidaknya menggunakan SPSS 18.0 *for windows* dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov*. Bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka berdistribusi normal, tetapi jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

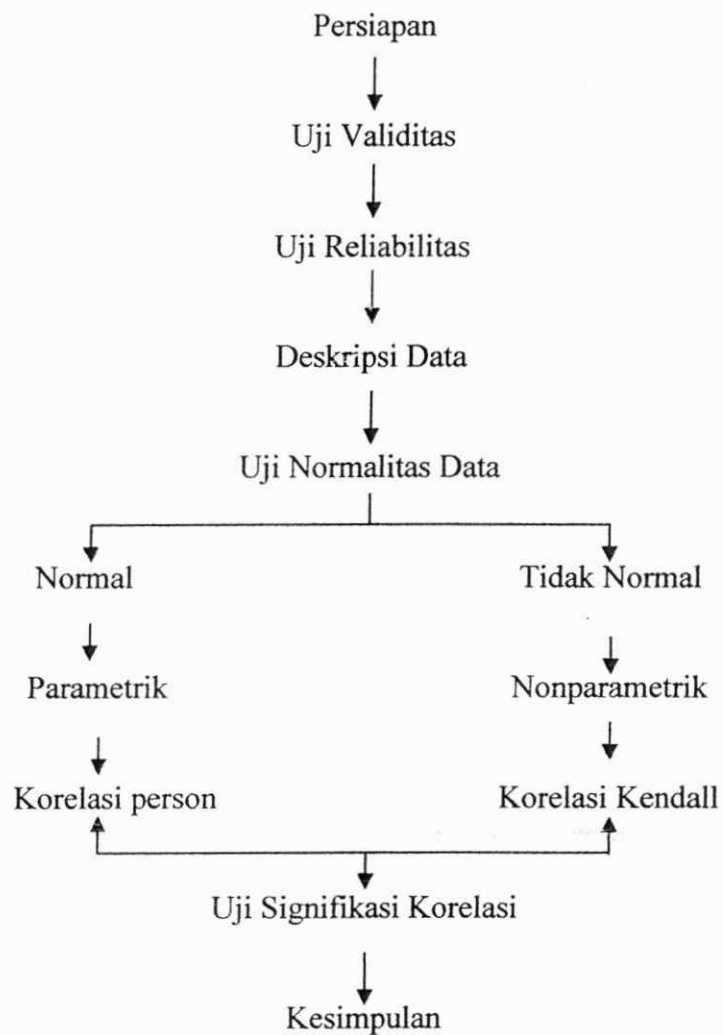
#### 6. Korelasi *Product Moment* atau *Kendall's Tau*

Korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>25</sup> Rumus yang digunakan adalah seperti rumus untuk menguji validitas. Perhitungan validitas juga dihitung dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows*. Korelasi ini digunakan apabila data berdistribusi normal. Namun apabila data tidak berdistribusi normal

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode*, 153.

maka korelasi yang digunakan adalah *Kendall's Tau*. Menurut Anwar korelasi *Kendall's Tau* digunakan untuk data yang rencana awalnya diuji dengan korelasi *Product Moment*.<sup>26</sup>



<sup>26</sup> Anwar, *Statistik Inferensial*. 42.